

Terms of Reference Template for Consultant Recruitment

I. Informasi Posisi	
Program	: Melindungi-Mempertahankan-Melestarikan menuju Ketahanan Iklim: Pendekatan 3S untuk Membangun Ketahanan Kota Pesisir terhadap Dampak Perubahan Iklim dan Bencana Alam di Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah
Durasi	: 2 bulan (01 Maret- 30 April 2026)
Unit	: ESG
Report to	: Team Leader PMU AF- Pekalongan
Job title	: Penambahan Personil Konsultan Lapangan Untuk Pendampingan Demonstration Plot (DEMPLLOT)
II. Latar Belakang	
Sebagai wilayah pesisir yang menghadapi tekanan perubahan iklim, Kota Pekalongan menjadi lokasi implementasi berbagai inisiatif adaptasi berbasis masyarakat melalui Program Adaptation Fund yang dilaksanakan oleh KEMITRAAN. Salah satu pendekatan yang dikembangkan dalam mendukung penguatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir adalah penerapan kegiatan Demonstration Plot (Demplot), yang dilaksanakan melalui kemitraan antara KEMITRAAN dan CV Riz Samudera. Kegiatan demplot merupakan bagian strategis dalam upaya meningkatkan efektivitas penerapan rekomendasi teknis di lapangan. Demplot tidak hanya berfungsi sebagai lokasi uji coba teknis, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran praktis, pembuktian efektivitas metode, serta referensi praktik terbaik (best practice) yang diharapkan dapat direplikasi pada lokasi dan skala yang lebih luas. Melalui pendekatan ini, program tidak hanya menghasilkan output teknis, tetapi juga memperkuat kapasitas masyarakat dalam memahami, mengelola, dan mengadaptasi praktik yang relevan dengan kondisi lingkungan setempat. Keberhasilan pelaksanaan demplot sangat bergantung pada kualitas pendampingan lapangan, khususnya dalam hal konsistensi monitoring, ketepatan pencatatan data teknis, serta kecepatan respon terhadap dinamika kondisi di lokasi. Berbeda dengan kegiatan operasional rutin, demplot memerlukan pengawasan yang lebih intensif dan detail, karena setiap perubahan kecil pada parameter teknis, seperti kualitas air, kondisi ekosistem, maupun respons organisme budidaya, dapat berdampak langsung terhadap hasil akhir kegiatan. Dalam pelaksanaannya, pendampingan teknis oleh konsultan membutuhkan dukungan personil lapangan yang mampu menjembatani rekomendasi teknis dengan kondisi aktual di lokasi. Peran ini menjadi krusial untuk memastikan bahwa setiap arahan teknis dapat diterjemahkan secara tepat dalam praktik, sekaligus memastikan bahwa data lapangan terdokumentasi secara sistematis sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan. Namun demikian, berdasarkan kondisi eksisting di lapangan, keterbatasan jumlah personil pendamping masih menjadi tantangan dalam mendukung pelaksanaan demplot secara optimal. Monitoring harian belum dapat dilakukan secara konsisten, terutama pada periode waktu kritis yang menentukan perubahan kualitas lingkungan dan keberhasilan proses budidaya. Selain itu, pencatatan data teknis belum sepenuhnya berjalan secara sistematis, sehingga terdapat potensi kehilangan informasi penting yang dibutuhkan untuk analisis dan pelaporan. Keterbatasan personil juga berdampak pada kecepatan respon terhadap dinamika lapangan. Dalam kegiatan demplot, kondisi lingkungan dapat berubah secara cepat, sehingga diperlukan tindakan penanganan yang responsif dan berbasis data. Tanpa kehadiran personil yang <i>standby</i> di lokasi, terdapat risiko keterlambatan dalam mengidentifikasi dan menangani potensi permasalahan, seperti penurunan kualitas air atau indikasi gangguan kesehatan organisme budidaya. Di sisi lain, koordinasi	

teknis dengan konsultan belum dapat berlangsung secara real time, padahal komunikasi yang cepat dan akurat merupakan faktor penting dalam menjaga keberhasilan kegiatan demplot. Apabila kondisi tersebut tidak segera diatasi, terdapat risiko bahwa hasil demplot tidak sepenuhnya mencerminkan potensi optimal dari rekomendasi teknis yang telah diberikan. Hal ini tidak hanya dapat mempengaruhi kualitas capaian program, tetapi juga berpotensi mengurangi efektivitas demplot sebagai media pembelajaran dan referensi praktik terbaik bagi pengembangan program di masa mendatang.

Sejalan dengan kebutuhan untuk memastikan kualitas implementasi dan keberlanjutan hasil kegiatan, diperlukan penguatan dukungan pendampingan lapangan melalui penambahan satu orang personil yang fokus dan menetap di lokasi demplot. Kehadiran personil ini diharapkan dapat meningkatkan konsistensi monitoring, memastikan pencatatan data teknis berjalan secara sistematis, mempercepat respon terhadap dinamika lapangan, serta memperkuat koordinasi teknis dengan konsultan. Dengan demikian, penambahan personil lapangan menjadi langkah strategis dan preventif untuk meminimalkan risiko kegagalan kegiatan, meningkatkan efektivitas pendampingan, serta memastikan bahwa pelaksanaan demplot dapat menghasilkan data yang valid, capaian teknis yang optimal, serta pembelajaran yang dapat direplikasi secara berkelanjutan dalam mendukung penguatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir di Kota Pekalongan.

III. Ruang lingkup

Personil lapangan akan memberikan dukungan operasional dan teknis dalam pelaksanaan demplot dengan fokus pada penguatan pengawasan, koordinasi, serta pelaporan kegiatan. Tugas yang akan dilaksanakan mencakup:

1. Pengawasan Implementasi Teknis
 - Mengawal penerapan rekomendasi teknis konsultan di lapangan.
 - Memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan kondisi aktual dan rencana teknis.
2. Monitoring dan Pelaporan Lapangan
 - Melakukan pemantauan kondisi lapangan secara rutin.
 - Menyusun laporan berkala terkait temuan teknis, perkembangan kegiatan, dan kendala operasional.
3. Dukungan Koordinasi dan Komunikasi
 - Menjadi penghubung komunikasi antara konsultan, tim internal, dan pihak terkait.
 - Mendukung koordinasi teknis agar respons terhadap dinamika lapangan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.
4. Dukungan Keberlanjutan Operasional
 - Membantu menjaga kelancaran pelaksanaan demplot sesuai target dan jadwal.
 - Mendukung upaya pencegahan risiko operasional yang berpotensi menghambat kegiatan.

Ruang lingkup tugas ini diharapkan dapat memastikan pendampingan demplot berjalan efektif, responsif, serta mampu menghasilkan data dan capaian teknis yang optimal.

IV. Expected output

Kegiatan penambahan personil lapangan pada Demonstration Plot (Demplot) yang dilaksanakan oleh Kemitraan Partnership for Governance Reform bersama CV Riz Samudera diharapkan menghasilkan keluaran sebagai berikut:

1. Pendampingan Teknis yang Intensif dan Berkesinambungan
 - Tersedianya catatan pendampingan harian yang menunjukkan kegiatan demplot berjalan secara konsisten, terarah, dan sesuai rencana teknis.
 - Dokumentasi aktivitas lapangan yang mencerminkan kesinambungan pengawasan teknis.
2. Implementasi Rekomendasi Teknis yang Konsisten
 - Bukti penerapan rekomendasi konsultan secara sistematis di lapangan.
 - Catatan kesesuaian antara rekomendasi teknis dan kondisi aktual demplot.
 - Dokumentasi praktik penerapan teknis sebagai referensi evaluasi.
3. Peningkatan Kualitas Monitoring dan Data Lapangan
 - Tersedianya logbook monitoring yang mencatat parameter teknis utama secara lengkap.
 - Database data lapangan yang terstruktur sebagai dasar evaluasi dan pelaporan program.

• Laporan monitoring berkala yang menggambarkan perkembangan kondisi demplot. 4. Respons Cepat dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data • Mekanisme pelaporan kondisi lapangan secara real time kepada tim dan konsultan. • Dokumentasi tindak lanjut terhadap dinamika atau permasalahan teknis di lapangan. • Catatan koordinasi teknis yang mendukung pengambilan keputusan cepat dan tepat. 5. Stabilitas Operasional dan Keberhasilan Demplot • Catatan operasional yang menunjukkan kegiatan berjalan stabil sesuai jadwal. • Laporan identifikasi kendala dan langkah mitigasi risiko di lapangan. • Ringkasan capaian pelaksanaan demplot sebagai dasar evaluasi keberhasilan program.
V. Deliverables
Pembayaran jasa personil lapangan dilakukan secara bulanan, dengan ketentuan bahwa setiap termin pembayaran didasarkan pada penyerahan, verifikasi, dan persetujuan laporan kegiatan yang sesuai dengan output yang telah ditetapkan oleh Kemitraan Partnership for Governance Reform bersama CV Riz Samudera. Pembayaran dapat ditunda apabila laporan belum lengkap atau tidak sesuai dengan standar output yang disepakati. Adapun deliverables yang harus dipenuhi setiap bulan meliputi: 1. Laporan Pendampingan dan Aktivitas Lapangan • Laporan bulanan yang memuat ringkasan kegiatan pendampingan teknis demplot. • Dokumentasi aktivitas harian yang menunjukkan intensitas dan kesinambungan pengawasan lapangan. 2. Laporan Implementasi Rekomendasi Teknis • Catatan penerapan rekomendasi konsultan di lapangan. • Dokumentasi kesesuaian antara rencana teknis dan kondisi aktual. 3. Laporan Monitoring dan Data Teknis • Rekap logbook monitoring harian yang memuat parameter teknis utama. • Database data lapangan yang terstruktur sebagai bahan evaluasi. 4. Laporan Koordinasi dan Respons Lapangan • Catatan pelaporan kondisi lapangan secara berkala maupun insidental. • Dokumentasi tindak lanjut terhadap dinamika atau kendala teknis. 5. Laporan Stabilitas Operasional dan Evaluasi • Ringkasan kondisi operasional demplot selama periode pelaporan. • Identifikasi risiko, kendala, serta langkah mitigasi yang telah dilakukan.
VI. Principal Accountabilities
1. Personil lapangan akan bekerja sama secara erat dengan tim Kemitraan Partnership for Governance Reform dan konsultan CV Riz Samudera dalam pelaksanaan pendampingan teknis demplot, termasuk memastikan seluruh kegiatan monitoring, pencatatan data, dan pelaporan dilakukan secara sistematis, berbasis bukti, serta mencerminkan kondisi aktual di lapangan. 2. Personil lapangan bertanggung jawab melakukan pengawasan rutin di lokasi demplot untuk memastikan implementasi rekomendasi teknis berjalan konsisten, tepat waktu, dan sesuai dengan rencana teknis yang telah ditetapkan. 3. Personil lapangan bertanggung jawab atas kualitas, kelengkapan, dan ketepatan waktu penyampaian laporan kegiatan, termasuk penyusunan catatan teknis, dokumentasi data lapangan, serta penyampaian informasi perkembangan kegiatan secara berkala kepada tim program. 4. Personil lapangan berperan sebagai penghubung koordinasi teknis antara konsultan, tim internal, dan pihak terkait lainnya guna memastikan respons cepat terhadap dinamika kondisi lapangan. 5. Personil lapangan diharapkan memiliki kapasitas untuk menjaga integritas pelaksanaan kegiatan, memastikan keberlanjutan operasional demplot, serta mendukung tercapainya hasil teknis yang optimal dan dapat dipertanggungjawabkan.
VII. Time Frame
Durasi Kontrak mulai dari pembangunan Demplot 01 Maret 2026 hingga selesai kontrak 30 April 2026

VIII. Qualifications		
Personil lapangan merupakan tenaga pendukung teknis yang bertugas melakukan pendampingan operasional, monitoring intensif, serta pencatatan data teknis pada kegiatan demonstration plot (demplot). Dalam rangka memastikan efektivitas pendampingan teknis dan monitoring kegiatan demonstration plot (demplot), dibutuhkan dukungan personil lapangan dengan kriteria sebagai berikut: 1. Jumlah Personil ▪ 1 (satu) orang personil lapangan. 2. Kualifikasi Umum ▪ Memiliki pengalaman kerja lapangan di bidang perikanan, budidaya, atau kegiatan teknis lain yang relevan. ▪ Memahami dasar-dasar monitoring kegiatan teknis serta mampu melakukan pencatatan data lapangan secara sistematis. ▪ Bersedia tinggal (stay) di sekitar lokasi demplot selama masa pendampingan untuk memastikan monitoring dapat dilakukan secara intensif. ▪ Mampu bekerja secara mandiri, disiplin, serta memiliki kemampuan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan konsultan dan tim internal program. 3. Kompetensi Pendukung ▪ Memiliki ketelitian dalam pengumpulan dan pengelolaan data lapangan. ▪ Responsif terhadap dinamika kondisi teknis dan operasional di lokasi demplot. ▪ Memiliki komitmen terhadap kualitas pelaporan dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan.		
IX. Biaya		
Biaya Pendampingan RP. 4.000.000 / bulan 1. Biaya jasa profesional konsultan untuk pelaksanaan seluruh rangkaian pendampingan sebagaimana ruang lingkup pekerjaan. 2. Sudah termasuk biaya operasional konsultan, (seperti transportasi, akomodasi, dan biaya penunjang lainnya selama masa kontrak). 3. Tidak termasuk biaya pelaksanaan pelatihan (seperti konsumsi, sewa tempat, ATK, dan kebutuhan teknis kegiatan).		
X. Signatures- Job Description Certification		
Incumbent (<i>if applicable</i>)		
Name	Signature	Date
Name	Signature	Date
Name	Signature	Date